

Semalam di Semarang

Haura Mika Keshwari



Tara Salvia
Centre of Excellence

Halo, namaku Haura. Aku tinggal di Jakarta, bersama keluargaku. Aku adalah anak perempuan yang berumur 9 tahun, Menurut teman teman ku rambut ku panjang, tapi menurut ku tidak begitu panjang, rambut ku juga lurus dan aku suka membaca buku buku yang bermacam macam. Ini kakakku, sekarang kakakku berumur 12 tahun, namanya kakak Nasywa. Aku mempunyai adik namanya Rayyan, ia berumur 5 tahun dan suka sekali dinosaurus. Aku juga punya satu adik lagi, namanya Kaffa, ia berumur 3 tahun dan ia tertarik sekali dengan pemadam kebakaran. Ini ayahku, ayahku suka membelikanku barang-barang yang aku butuhkan dan ini bundaku, bundaku memakai jilbab, bundaku juga suka mengajarku yang aku harus pelajari, seperti pembagian, perkalian dan

yang lain lain. Kali ini aku akan menceritakan pengalamanku pergi ke Semarang.



Pada tahun 2025, aku dan keluargaku pergi berlibur ke sebuah hotel bernama Hotel Tentrem. Kami berangkat pukul 06.05 pagi supaya perjalanan terasa lebih santai dan tidak

kemalaman saat tiba di hotel. Di sepanjang perjalanan, aku menikmati pemandangan dari jendela mobil. Aku melihat banyak pohon hijau, kendaraan yang berlalu-lalang, dan berbagai hal menarik lainnya. Kami hanya menginap satu malam.

Sesampainya di Hotel Tentrem, kami langsung masuk ke lobi hotel. Ayahku melakukan check-in terlebih dahulu, lalu kami pergi ke kamar menggunakan elevator karena kamar kami berada di lantai atas. Saat masuk ke kamar hotel, aku langsung kagum melihat kasur besar yang tampak empuk dan nyaman. Aku langsung merebahkan tubuhku di atas kasur sambil melepas tas. Setelah itu, aku berjalan-jalan melihat isi kamar.

Dari balkon, aku bisa melihat kolam renang yang luas sekali. Di kolam itu juga ada floaty besar yang terlihat seru untuk dimainkan. Kami pun merencanakan untuk berenang nanti setelah beristirahat. Kemudian, aku masuk ke kamar mandi dan melihat bathtub putih yang besar. Aku sangat menyukainya karena terlihat bersih dan nyaman. Suasana kamar hotel juga terasa tenang sehingga membuatku nyaman berada di sana.

karena aku dan keluargaku sudah selesai beristirahat, kami akan berenang di kolam renang yang luas itu. Bunda dan adikku Kaffa tidak berenang karena tidak mau. Suasana di kolam renang lumayan sunyi, karena di kolam renang itu tidak terlalu ramai. Aku melihat hanya ada 2 keluarga terhitung keluargaku. Aku sudah sangat ingin berenang.

Aku mencoba memasukkan satu kakiku ke air kolam. "Aaaaa... dingin sekali!" teriakku kaget. Walaupun airnya dingin, aku tetap semangat bermain air.

Aku melihat ada bantal floaty besar di kolam renang. Aku, Kakak Nasywa, dan Rayyan langsung membuat permainan seru. Nama permainannya adalah "Kapal dan Hiu". Aku sendiri yang memberi nama permainan itu. Floaty dijadikan kapal, sedangkan salah satu pemain menjadi hiu. Kakakku menjadi hiu, sementara Rayyan dan aku menaiki kapal. Jika kami tidak jatuh dari floaty, berarti kami selamat dari hiu.

Saat permainan dimulai, floaty bergoyang-goyang cukup kuat sampai aku hampir jatuh. "Satu... dua... tiga!" kapal kami mulai bergerak cepat. Aku dan Rayyan berteriak sambil

tertawa karena permainan itu sangat seru. Tiba-tiba aku tercebur ke kolam! Aku sempat panik, tetapi aku langsung naik lagi ke atas floaty.



Hari mulai gelap. Ayah dan bunda mengajakku kembali ke kamar hotel. Kami

memakai handuk tebal agar tubuh terasa hangat. Kami menuju lobi, lalu menaiki elevator untuk kembali ke kamar. Saat pintu kamar dibuka, badanku terasa sangat dingin, rasanya seperti berada di Antartika. Aku langsung bergegas menuju kamar mandi. Aku bukan hanya mandi, tetapi juga bermain bubble di bathtub. Aku juga mandi menggunakan air hangat sehingga tubuhku terasa lebih nyaman.

Malam harinya, biasanya aku makan pop mie. Sambil menunggu bunda membuatkan pop mie, aku makan camilan terlebih dahulu. Setelah pop mienya selesai dibuat, aku langsung menghampirinya. Namun, pop mienya masih sangat panas, jadi aku harus menunggu sebentar sampai agak dingin.

Setelah selesai makan, aku langsung menuju tempat tidur yang nyaman untuk beristirahat.

Sebelum tidur, ayah membolehkanku menonton televisi sebentar. Setelah itu, aku pun tidur dengan nyenyak. Selamat malam semuanya!

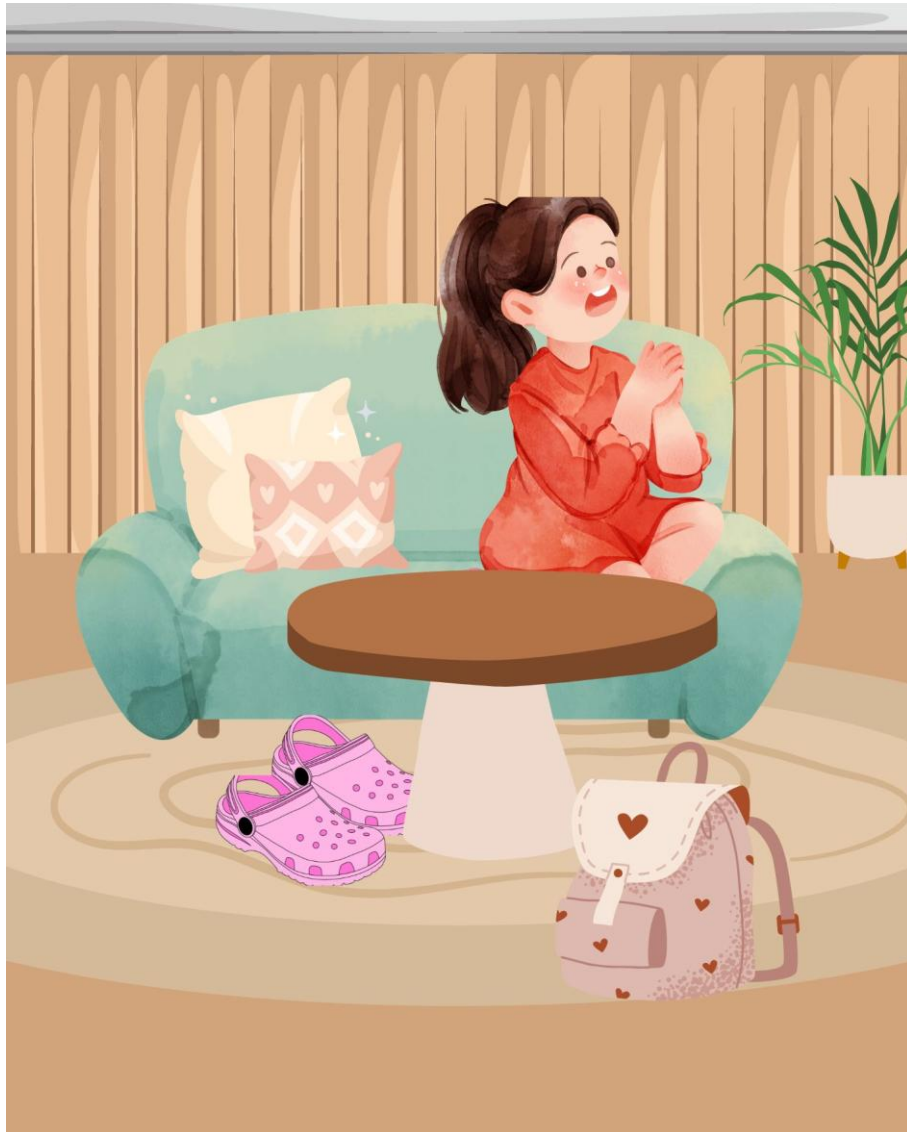
Pagi hari, aku terbangun karena sinar matahari yang sangat terang masuk ke kamar hotel. Aku duduk sebentar di tempat tidur sambil melihat ke sekeliling. Ternyata Ayah, Bunda, kakakku, dan adik-adikku sudah bangun. Karena semuanya sudah siap, kami langsung pergi sarapan di restoran hotel.

Saat masuk ke restoran hotel, mataku langsung tertuju pada berbagai makanan manis yang terlihat enak sekali. Aku memang sangat suka makanan manis. Aku memilih makan waffle untuk sarapan. Kakakku makan nasi goreng, adikku Kaffa makan sereal, dan Rayyan makan

nasi dengan sosis. Aku lupa ayah dan bunda makan apa, tetapi aku ingat lauk yang tersedia sangat banyak dan lengkap. Selain makanan yang sudah kusebutkan, kami juga mencoba makanan lainnya karena pilihan makanannya sangat banyak. Setelah selesai sarapan dan semua sudah kenyang, kami kembali ke kamar hotel.

Di kamar, kami mulai bersiap-siap untuk pulang ke rumah. Kami mandi secara bergantian, dan sambil menunggu giliran mandi, kami menonton televisi sebentar.

Setelah itu, kami mulai merapikan koper, tas, dan barang bawaan lainnya. Sesudah semuanya siap, kami turun kembali ke lobi untuk *check-out*. Ayahku yang mengurus proses *check-out*. Setelah selesai, kami pergi ke parkir dan akhirnya pulang ke rumah.



Liburan singkat itu terasa sangat menyenangkan dan penuh kenangan seru. Dari pengalaman saat bermain floaty di kolam renang, aku belajar bahwa kita tidak boleh mudah menyerah saat menghadapi kesulitan. Walaupun aku sempat terjatuh ke air dan

merasa kaget, aku tetap berani mencoba lagi. Aku juga belajar untuk tetap berhati-hati saat bermain agar tetap aman dan bisa menikmati permainan dengan senang. Dadah, sampai jumpa lagi di cerita liburanku berikutnya!



Tara Salvia
Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.